

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2009. Hasil penelitian tidak menemukan bukti empiris bahwa terjadi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008 dan 2009. Pengujian terhadap *discretionary accrual* tidak memberikan bukti yang kuat adanya manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dari DA tidak berbeda daripada 0 pada tingkat kepercayaan lima persen, baik pada tahun 2008 maupun 2009. Berdasarkan hal ini maka H_0 tidak dapat berhasil ditolak yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2009 tidak melakukan manajemen laba.

Pada hasil penelitian ini, penulis menduga hal ini terkait dari fenomena dan metodologi yang digunakan. Terkait dari fenomena, penulis menduga hal ini berhubungan dengan krisis global yang baru-baru ini terjadi di Amerika Serikat, sehingga penulis menduga perusahaan akan lebih konservatif dan hati-hati dalam menyajikan laporan keuangan, sedangkan terkait dengan metodologi, Metode Kang dan Sivaramakrishnan ini memang merupakan metode yang paling komprehensif dibandingkan metode-metode lain, namun metode ini belum memiliki konsistensi pengujian secara empiris, karena metode ini baru, masih jarang, dan masih belum banyak digunakan untuk penelitian mengenai manajemen laba. Sehingga penulis menduga metode Kang dan Sivaramakrishnan ini belum cukup mampu

menggambarkan terjadinya manajemen laba, khususnya di Indonesia serta sampel perusahaan yang terlalu sedikit dan periode waktu penelitian yang terlalu singkat sehingga penelitian ini belum bisa menggambarkan kemungkinan terjadinya manajemen laba pada perusahaan dalam jangka panjang.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang terkait. Beberapa keterbatasan yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak menggunakan variabel kontrol (misalnya ukuran perusahaan) supaya hasil penelitian mampu dijelaskan dengan baik.
2. Peneliti tidak menggunakan model lain untuk mendeteksi manajemen laba supaya dapat memberikan hasil perbandingan (misalnya model *modified Jones*).
3. Peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis pada jenis industri yang lain, misalnya perbankan.
4. Sampel penelitian terlalu sedikit dan periode waktu penelitian terlalu singkat yaitu hanya selama 2 tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran sebagai pengembangan untuk dijadikan penelitian yang akan datang. Beberapa saran yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan beberapa variabel control seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan lain-lain.

2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan untuk mendeteksi manajemen laba. Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil yang diperoleh dengan berbagai model.
3. Penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel industri yang berbeda sehingga dapat memberikan tambahan informasi empiris mengenai praktik manajemen laba dengan karakteristik industri yang berbeda-beda.
4. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah sampel penelitian dan memperpanjang periode waktu yang diteliti.